

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya sesuatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan berlangsung terus menerus.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang di dalamnya melibatkan banyak orang. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun di rumah. Pendidikan juga dianggap sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggungjawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mewujudkannya yaitu melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu dari guru. Slameto (2010: 97) menyatakan bahwa “dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar siswa yang optimal.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014: 99), “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Prijodarminto dalam Tu“u (2004: 31) menjelaskan bahwa “disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara *continue* (terus-menerus), maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik.

Target yang hendak dicapai tidak lain adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk umpan balik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kedisiplinan. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa daya serap peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Kedisiplinan terlihat apabila peserta didik melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Permasalahan yang sering didapatkan di SDN 047160 Kejora Berastagi seperti Cara mengajar sebagian guru kurang bervariasi menjadikan siswa malas untuk belajar, perbedaan motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua daam ,mengaktualisasikan disiplin belajar, masih rendahnya keteraturan dan komitmen belajar siswa baik di rumah maupun sekolah, sebagian siswa memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan

Disiplin penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SDN 047160 Kejora Berastagi dikarenakan para siswa memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda pada masing-masing siswa. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar yang diperolehnya pun berbeda-beda. Sebagian siswa juga memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka.

Peserta didik yang disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, dengan judul: **“Pengaruh disiplin belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

1. Cara mengajar sebagian guru kurang bervariasi menjadikan siswa malas untuk belajar.
2. Perbedaan motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua dalam mengaktualisasikan disiplin belajar.
3. Masih rendahnya keteraturan dan komitmen belajar siswa baik di rumah maupun sekolah.
4. Sebagian siswa memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas, maka batasan masalah dari rumusan masalah yang akan dibahas dari penelitian ini yaitu berdasarkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi ?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi ?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD 047160 Kejora Berastagi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN 047160 Kejora Berastagi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar pada siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat

menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

